

Hambatan Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Pacar dalam Mempelajari Mata Pelajaran Biologi disaat Pandemic Covid-19

Evaristus Regavit Jonsi, Riyanto

Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo
e-mail: evaristusregavidjonsi@gmail.com , riyanto@budiutomomalang.ac.id

Abstract

This study aims to explain in detail how the obstacles experienced by class VIII students in learning during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative approach. Because this study explains the phenomena that occur in the field by collecting data obtained from research informants. The data collection technique used in this research is interview, where the researcher conducts direct interviews with research informants, by means of question and answer while face to face between interviewers and research informants. The type of interview used is an unstructured interview. Documentation is a way of collecting data that produces important notes related to the problem under study, so that complete, valid and not based on estimates will be obtained.

The results of the study found by researchers were the obstacles experienced by students, namely the lack of a network, the ability of parents to be categorized as economically weak, only some students who had smartphones, and the absence of electricity facilities. Concrete steps taken by educational institutions are, continue to carry out the process of teaching and learning activities but by having to follow the health protocol that has been made by the government. This research is expected to be an evaluation of various parties in conducting online learning in junior high schools, especially those involving obstacles in them, this research is also expected to be a study material for other researchers in analyzing and knowing student learning barriers in online learning during an emergency in high school first.

Keywords: Barriers, pandemic, covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi hambatan yang dialami siswa kelas VIII dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan penelitian, dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan penelitian. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti yakni hambatan yang dialami siswa yaitu kurang adanya jaringan, kemampuan orang tua dikategorikan ekonomi lemah, hanya sebagian siswa yang mempunyai telepon pintar, tiadanya fasilitas listrik. Langkah-langkah kongkret yang di

ambil oleh lembaga pendidikan yaitu, tetap melakukan proses kegiatan belajar mengajar tapi dengan harus mengikuti protocol kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di sekolah menengah pertama terutama yang melibatkan hambatan di dalamnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengetahui hambatan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat di sekolah menengah pertama.

Kata kunci : Hambatan, pandemi, covid-19

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bidang ilmu yang penting bagi manusia, yang dapat di peroleh dengan cara belajar baik di sekolah mau pun di tempat bimbingan belajar lainnya. Sehingga dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari kepribadian seseorang. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020), masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020).

Menurut hasil observasi kegiatan pembelajaran di sekolah saat ini sudah menurun. Salah satu yang menyebabkan itu terjadi karena, para peserta didik dan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang saya observasi tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disaat pandemic covid-19 ini. Oleh karena itu perlu adanya perubahan untuk bagaimana cara supaya kelangsungan kegiatan belajar mengajar disaat pandemic covid-19 tetap berjalan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan untuk menggali dan meneliti data, Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy .J. Moeleong : 2005). tentang hambatan yang di hadapi peserta didik di SMP dalam pelaksanaan kegiatan belajar di saat pandemic covid-19, dengan metode wawancara dan observasi. Pelaksanaan penelitian di lakukan di SMPN 4 Pacar kelas VIII. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di lihat dari hasil wawancara dan observasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis kualitatif, meliputi komponen yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan

Hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung (Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto 2009: 7). Namun lembaga pendidikan SMPN 4 Pacar sebagai instansi untuk mendidik, melatih mental dan menunjang pendidikan bagi siswa-siswinya, tetap akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan alasan bahwa lembaga pendidikan memang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan ilmu dan melatih mental para peserta didik yang mengenyam pendidikan di lembaga tersebut, di tengah hambatan dan keterbatasan yang di alami peserta didik maupun lembaga pendidikan disaat pandemic COVID-19, terutama pada pembelajaran matapelajaran biologi.

Karena pada biasanya proses pembelajaran daring atau pembelajaran secara online merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Brown dalam Waryanto, 2006: 12). Secara umum dari hasil wawancara, para peserta didik mengalami kesulitan dan hal baru yang belum mereka temukan dan alami sebelumnya, terutama pada saat pembelajaran mata pelajaran biologi ditengah pandemic ini, para peserta didik tidak dapat berdiskusi terlalu dekat dengan teman-teman karena harus menjaga jarak dan juga siswa-siswi mengalami kesulitan di fasilitas seperti laboratorium yang tidak begitu lengkap dan mereka mengandalkan buku paket untuk proses keberlangsungan kemajuan belajar mata pelajaran biologinya di sekolah, dan pada saat belajar dirumah, peserta didik tidak begitu leluasa untuk belajar, karena tidak mempunyai fasilitas untuk menunjang belajarnya contohnya seperti telepon pintar dan lainnya membantu dan meningkatkan aktivitas belajarnya.

Langkah konkret yang di ambil oleh lembaga pendidikan SMPN 4 Pacar

Langkah-langkah konkret yang di lakukan oleh lembaga pendidikan SMPN 4 Pacar sendiri adalah dengan menerapkan kegiatan belajar mengajar tetap di lakukan secara offline atau tatap muka dengan harus mengikuti protocol kesehatan di mana sudah di atur dalam melalui keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protocol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease (covid-19), dan pada proses kegiatan belajarnya menggunakan sift. kelas VII jadwalnya senin dan selasa, kelas VIII rabu dan kamis, dan kelas IX jum'at dan sabtu. Setiap kelas dari kels VII sampai kelas IX yang sebelum pandemic ada, setiap kelasnya hanya satu rombel saja dan setelah adanya pandemic ini setiap kelasnya dari kelas VII sampai kelas IX di bagi menjadi dua rombel, supaya dapat menjaga jarak dan mengikuti protocol kesehatan yang sudah di buat.

D. KESIMPULAN

Hambatan-hambatan yang di hadapi peserta didik dalam menghadapi mata pelajaran biologi di saat pandemic covid-19 di SMPN 4 Pacar, dalam hal ini terkait proses kegiatan belajar mengajar secara daring/online yaitu masih kurangnya fasilitas yang di miliki sekolah maupun peserta didik dalam menunjang pembelajaran secara daring terutama di saat mata pelajaran biologi. Para peserta didik merasa sangat tidak terbiasa dengan hal baru, dalam hal belajar dan berinteraksi dengan siswa-siswi lainnya karena harus menyesuaikan dengan protocol kesehatan terkait covid-19. Langkah-langkah konkret yang di ambil oleh lembaga pendidikan SMPN 4 Pacar saat ini adalah dengan menerapkan kegiatan belajar mengajar secara offline atau tatap muka dengan harus mengikuti protocol kesehatan terkait covid-19. Di mana pada proses kegiatan belajar mengajarnya menggunakan sift, dan terjadi penambahan rombongan belajar supaya peserta didik dapat menjaga jarak disaat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Maka dari sini kita melihat hambatan-hambatan yang di alami peserta didik maupun lembaga pendidikan SMPN 4 Pacar, membuktikan bahwa dengan upaya melalui kebijakan yang di ambil untuk kegiatan belajar mengajarnya, SMPN 4 Pacar mampu dan tetap berjalan dengan baik untuk proses pembelajarannya di saat pandemic covid-19 ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri Anugrahana, 2020, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, PGSD Universitas Sanata Dharma.
- Yani Fitriyani , Irfan Fauzi , Mia Zultrianti Sari, 2020, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Universitas Pendidikan Indonesia

Lexy. J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
Burhan Bungin, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

PMK_No_9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19%20(1).pdf
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Juni/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-3822020%20ttg%20Protokol%20Kesehatan%20Bagi%20Masyarakat%20di%20Tempat%20dan%20Fasilitas%20Umum%20Dalam%20Rangka%20Prevention%20COVID-19.pdf>